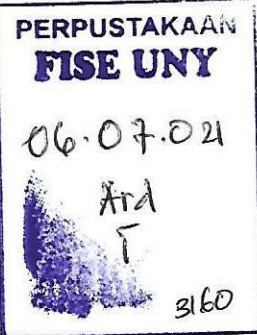


PERPUSTAKAAN	FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI						
UNIVERSITAS NEGERI	YOGYAKARTA						
NO.	1	0	0	7	4	0	0
INV.	5	5	7				



**IRAN DI BAWAH PEMERINTAHAN  
PRESIDEN MAHMOUD AHMADINEJAD  
(2005-2009)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



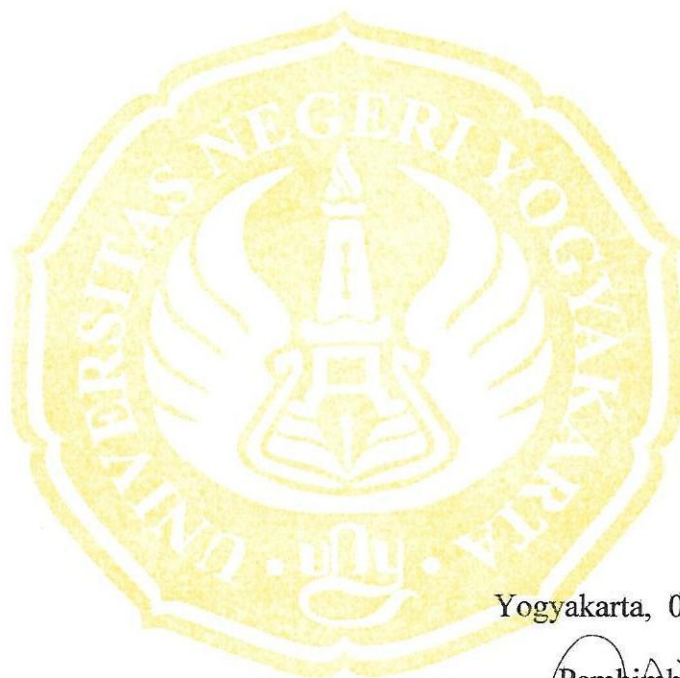
Oleh:  
ARDHIYANTO EKA PRABAWA  
06406241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Iran di Bawah Pemerintahan Presiden Mahmoud Ahmadinejad (2005-2009)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 06 Juli 2010

Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Nur Rokhman", written over the printed name.

M. Nur Rokhman, M. Pd  
NIP. 19660822 199203 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Iran di Bawah Pemerintahan Presiden Mahmoud Ahmadinejad (2005-2009)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 19 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M.Pd	Ketua Penguji	: 	29 Juli 2010
Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag	Sekretaris	: 	29 Juli 2010
Terry Irenewaty, M.Hum	Penguji Utama	: .....	29 Juli 2010

Yogyakarta, Juli 2010

Dekan FISE

Universitas Negeri Yogyakarta



  
Sardiman AM, M. Pd

NIP. 19510523 198003 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ARDHIYANTO EKA PRABAWA

NIM : 06406241021

Judul : Iran di Bawah Pemerintahan Presiden Mahmoud Ahmadinejad  
(2005-2009)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan dan sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Penulis



Ardhiyanto Eka Prabawa

**IRAN DI BAWAH PEMERINTAHAN  
PRESIDEN MAHMOUD AHMADINEJAD  
(2005-2009)**

Oleh:

**Ardhiyanto Eka Prabawa  
06406241021**

**ABSTRAK**

Pasca Revolusi Islam Iran 1979, secara garis besar sistem perpolitikan Iran terpecah menjadi 2 kubu yakni kubu konservatif (garis keras), dan kubu reformis (moderat/lunak). Selama beberapa generasi, kubu reformis berhasil menguasai jalannya pemerintahan dan menerapkan politik moderat terhadap Barat. Namun, naiknya Ahmadinejad dari kubu konservatif mengubah arah politik Iran menjadi lebih radikal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji biografi singkat Ahmadinejad sebelum menjabat Presiden Iran, kebijakan-kebijakan yang dihasilkan, kiprah Ahmadinejad dalam dunia internasional sebagai Presiden Iran periode I (2005-2009), dan sekilas pemerintahan Ahmadinejad periode II.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah kritis yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) *heuristik*, kegiatan menghimpun jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah, (2) kritik sumber, kegiatan meneliti jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah yang telah dihimpun sehingga diperoleh sumber-sumber yang otentik dan terpercaya, (3) interpretasi, merupakan penelaahan terhadap fakta-fakta sejarah, (4) historiografi untuk menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk karya tulis sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ahmadinejad adalah seorang politisi dari kalangan bawah, yang telah lama berkiprah dalam perpolitikan Iran. Ia menjabat sebagai kepala distrik di sejumlah daerah pemerintahan, dan baru dikenal publik Iran setelah berhasil menjabat sebagai Walikota Teheran. Pendekatan kerakyatan dan politik anti-AS saat ia kampanye mampu memenangkannya pada pilpres 2005. Sikap kerasnya dalam politik, kemudian memunculkan kebijakan-kebijakan yang kontroversial dan cenderung menolak intervensi asing khususnya AS. Kondisi ini kemudian menimbulkan goncangan yang lebih kuat bagi Iran, khususnya dari AS dan Israel. Ahmadinejad mampu mengatasi permasalahan ini secara mandiri dan juga bekerja sama dengan negara-negara anti-AS. Dengan kedua upaya ini, Iran semakin berkembang dan berpotensi menjadi negara *superpower* baru meski dijatuhi embargo. Posisi ini juga ditunjukkan dengan kiprah Ahmadinejad yang mampu berbicara banyak dalam forum internasional, seperti adanya perang urat syaraf dengan AS, penolakan terhadap eksistensi Israel dan penolakan politisasi *holocaust*. Pada pemilu 2009 Ahmadinejad kembali berhasil menjabat sebagai presiden Iran periode II, dan kemudian meneruskan program-program lamanya.

**Kata Kunci:** Iran, Mahmoud Ahmadinejad, 2005-2009